

Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Optimalisasi Manajemen Pendidikan Agama Islam

The Leadership Role of Madrasah Heads in Optimizing Management of Islamic Religious Education

Ahmad Sibaweh ¹

¹ UIN K.H. Abdurrahman Wahid

¹ bawehtahu@gmail.com

Abstract

This study aims to explore the leadership role of madrasa principals in optimising the management of Islamic religious education (PAI). PAI plays a strategic role in shaping the character and morality of students by integrating moral and spiritual values into the curriculum. The madrasah principal, as the main driver, has a great responsibility to develop effective management strategies to improve teacher professionalism, quality of learning and overall madrasah management. Through transformational leadership styles, madrasah principals are able to create a conducive learning environment, encourage innovation, and increase the involvement of all stakeholders, including teachers and parents. However, challenges such as limited resources, resistance to change and technological developments require innovative solutions. This research uses the literature review method to analyse various relevant sources, such as journals and books, to understand the contribution of leadership in improving the quality of PAI management. The results show that effective leadership of madrasah principals not only improves teacher competencies and student learning, but also plays an important role in addressing the challenges of modern education. This study provides strategic recommendations for the development of more effective PAI management policies in the future

Keywords: *Madrasa head leadership, Islamic religious education management, Character building*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran kepemimpinan kepala madrasah dalam optimalisasi manajemen Pendidikan Agama Islam (PAI). PAI memainkan peran strategis dalam pembentukan karakter dan akhlak siswa melalui integrasi nilai-nilai moral dan spiritual dalam kurikulum. Kepala madrasah, sebagai penggerak utama, memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan strategi manajerial yang efektif untuk meningkatkan profesionalitas guru, kualitas pembelajaran, dan pengelolaan madrasah secara keseluruhan. Melalui gaya kepemimpinan transformasional, kepala madrasah mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendorong inovasi, dan meningkatkan keterlibatan semua pemangku kepentingan, termasuk guru dan orang tua. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya, resistensi

terhadap perubahan, dan perkembangan teknologi memerlukan solusi inovatif. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis berbagai sumber relevan, seperti jurnal dan buku, guna memahami kontribusi kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas manajemen PAI. Hasilnya menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah yang efektif tidak hanya meningkatkan kompetensi guru dan pembelajaran siswa, tetapi juga berperan penting dalam menjawab tantangan pendidikan modern. Studi ini memberikan rekomendasi strategis untuk pengembangan kebijakan manajemen PAI yang lebih efektif di masa depan

Kata Kunci: Kepemimpinan kepala madrasah, Manajemen pendidikan agama Islam, Pembentukan karakter

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan akhlak peserta didik. Melalui PAI, siswa diajarkan nilai-nilai moral dan etika yang menjadi landasan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan ini tidak hanya menyampaikan pengetahuan agama, tetapi juga menginternalisasi ajaran-ajaran spiritual yang membimbing siswa untuk berperilaku sesuai dengan akhlak mulia. Jurnal oleh Yenni Hartati menyatakan bahwa "Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu pilar pendidikan karakter yang utama," dan melalui pembelajaran PAI, siswa diajarkan aqidah, akhlak, serta pedoman hidup dari al-Quran dan hadis.¹ Penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang mengoptimalkan PAI dalam kurikulumnya dapat menghasilkan siswa yang lebih berakhlak dan berperilaku baik, yang tercermin dalam hasil evaluasi dan perilaku sehari-hari mereka. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa integrasi Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum sekolah akan berkontribusi secara signifikan terha-

dap pembentukan karakter dan akhlak siswa, yang merupakan fondasi bagi generasi yang lebih baik di masa depan.

Kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan profesionalitas guru melalui manajemen pendidikan yang efektif. Peran ini mencakup tidak hanya pengambilan keputusan strategis tetapi juga penciptaan lingkungan yang mendukung pengembangan profesional guru. Dengan menerapkan manajemen berbasis madrasah, kepala madrasah dapat memberikan otonomi lebih kepada guru, mendorong partisipasi dalam pengambilan keputusan, dan memastikan akses ke pelatihan yang relevan. Misalnya, di MIN 1 Kota Medan, kepala madrasah menggunakan pendekatan inklusif untuk melibatkan semua guru dalam proses perencanaan dan evaluasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru-guru merasa lebih termotivasi dan bertanggung jawab atas pengembangan diri mereka. Rata-rata guru memiliki pengalaman mengajar antara 5-10 tahun dan latar belakang pendidikan yang memadai, yang menun-

¹ Hartanti Yeni, 'Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Yenni', *GUAU Jurnal el Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education Volume 6, Nomor 2, September 2024*

Pendidikan Profesi Guru Agama Islam 1 (2021): 335-42.

ukkan bahwa manajemen yang baik berkontribusi pada kualitas pendidikan.² Dengan demikian, kepala madrasah tidak hanya sebagai administrator, tetapi juga sebagai penggerak perubahan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengelolaan yang strategis dan partisipatif.

Kepala madrasah saat ini menghadapi tantangan signifikan dalam mengoptimalkan manajemen Pendidikan Agama Islam di era modern. Tantangan ini mencakup banyak aspek, seperti perlunya pembaruan kurikulum, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pengelolaan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi, madrasah harus mampu beradaptasi dan menawarkan pendidikan yang relevan. Banyak madrasah mengalami penurunan minat dari masyarakat untuk mendaftarkan anak-anak mereka, yang disebabkan oleh kurangnya inovasi dalam pengajaran dan manajemen.³ Hal ini terlihat dari statistik yang menunjukkan bahwa lulusan madrasah sering kali dianggap kurang siap bersaing di dunia modern dibandingkan dengan lulusan sekolah umum. Dengan demikian, tantangan yang dihadapi kepala madrasah dalam mengoptimalkan manajemen Pendidikan Agama Islam merupakan faktor

penting yang harus diatasi agar madrasah tetap relevan dan diminati dalam sistem pendidikan saat ini.

Kepemimpinan yang efektif sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengelolaan madrasah. Pemimpin madrasah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dapat menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Dengan memberikan inspirasi dan motivasi, pemimpin dapat mendorong guru untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka. penelitian menunjukkan bahwa madrasah yang dipimpin oleh pemimpin yang menggunakan pendekatan transformasional mengalami peningkatan signifikan dalam motivasi kerja guru dan prestasi akademis siswa.⁴ Data menunjukkan bahwa nilai ujian siswa meningkat, dan orang tua melaporkan keterlibatan yang lebih besar dalam kegiatan pendidikan madrasah. Oleh karena itu, kepemimpinan yang efektif menjadi kunci dalam menciptakan madrasah yang mampu memenuhi tuntutan pendidikan modern dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Penelitian ini sangat penting dilakukan mengingat peran kepala

² Ali Sanusi Rambe, Inom Nasution, and Yusuf Hadijaya, 'PERAN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN PROFESIONALITAS GURU: IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI MIN 1 KOTA MEDAN', *Visipena* 15, no. 1 (30 June 2024): 67–79, <https://doi.org/10.46244/visipena.v15i1.2744>.

³ Ilham Ilham, 'PENDIDIKAN ISLAM DI MADRASAH: Suatu Kajian Permasalahan Dan Solusi Pendidikan

118

Madrasah Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam', *TAJID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 4, no. 2 (20 October 2020): 103–24, <https://doi.org/10.52266/tajid.v4i2.516>.

⁴ M. D. Puspasari, 'Penerapan Kepemimpinan Transformasional Dalam Pengelolaan Madrasah Modern', *RERESH: Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 40–47.

madrasah dalam mengelola manajemen Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki dampak langsung terhadap kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik. Seiring dengan berkembangnya zaman dan tantangan sosial yang semakin kompleks, pendidikan agama Islam harus dapat beradaptasi dengan kebutuhan generasi muda yang hidup dalam era digital dan globalisasi. Kepala madrasah sebagai pemimpin memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan strategi manajerial yang efektif untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan pendidikan agama. Dengan melakukan penelitian ini, kita dapat mengeksplorasi bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas manajemen pendidikan, serta dampaknya terhadap perkembangan karakter dan akhlak siswa, yang menjadi dasar untuk menghadapi tantangan masa depan. Penelitian ini juga memberikan wawasan tentang bagaimana menghadapi kendala-kendala yang ada dan menciptakan solusi yang relevan untuk peningkatan pendidikan agama Islam di madrasah

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi literatur (literature study). Studi literatur pada penelitian ini merupakan serangkaian kegiatan yang mencakup pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengelola data penelitian secara sistematis, objektif, analitis,

dan kritis mengenai peran kepemimpinan kepala madrasah dalam optimalisasi manajemen pendidikan agama Islam. Penelitian dengan studi literatur ini memiliki tahapan persiapan yang sama dengan penelitian lainnya. Namun, pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari, membaca, mencatat, dan menganalisis bahan pustaka, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen-dokumen lain yang relevan dengan fokus penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sekunder, di mana data yang dianalisis berasal dari hasil penelitian terdahulu, baik berupa jurnal ilmiah, artikel, buku teks, maupun publikasi dari sumber daring yang terpercaya.⁵ Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis yang mendalam agar menghasilkan pemahaman yang objektif mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola pendidikan agama Islam. Data yang dikumpulkan diseleksi berdasarkan relevansi terhadap variabel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membaca secara kritis dan mencatat informasi penting yang berkaitan langsung dengan permasalahan penelitian. Selanjutnya, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi (content analysis). Proses analisis dimulai dengan mengidentifikasi literatur yang paling relevan, relevan, dan cukup relevan berdasarkan fokus penelitian.⁶ Analisis juga mempertimbangkan waktu publikasi, dimulai dari penelitian yang paling mutakhir dan

⁵ J. W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th Ed.)* (SAGE Publications, 2014).

el Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education
Volume 6, Nomor 2, September 2024

⁶ K. Krippendorff, *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology (4th Ed.)* (2018: SAGE Publications, n.d.).

bergerak mundur ke tahun yang lebih lama. Peneliti membaca abstrak dari setiap literatur untuk menilai kesesuaian permasalahan yang dibahas dengan tujuan penelitian. Bagian-bagian penting yang relevan kemudian dicatat untuk menjadi landasan dalam penarikan kesimpulan

Temuan dan Pembahasan

Kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran strategis dalam optimalisasi manajemen Pendidikan Agama Islam. Kepala madrasah bertanggung jawab untuk mengarahkan dan memotivasi guru serta staf lainnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan kepemimpinan yang baik, mereka dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi guru dan siswa. Penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah yang proaktif dalam supervisi dan memberikan pelatihan kepada guru dapat meningkatkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam. Contohnya, kepala madrasah yang menerapkan program pembinaan berkelanjutan dan pelatihan berbasis teknologi informasi mendorong guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran.⁷ Dengan demikian, kepemimpinan yang efektif oleh kepala madrasah tidak hanya meningkatkan kompetensi guru, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan.

⁷ T. Maulana, 'Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Kompetensi Professional Guru PAI (Studi Penelitian Di MA Baabussalaam Kota Bandung)', *Jurnal Tahdzibi* 4, no. 1 (2019): 55, <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.4.1.55-66>.

Kualitas manajemen PAI dipengaruhi oleh kemampuan kepala madrasah dalam perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan. Kemampuan kepala madrasah dalam merencanakan pendidikan yang efektif memastikan bahwa semua sumber daya, baik manusia maupun material, digunakan secara optimal. Selain itu, pengorganisasian yang baik menciptakan lingkungan belajar yang terstruktur, sementara pengawasan yang tepat memastikan bahwa proses pendidikan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Irwanto, Susrianingsih, Habibi, dan Ardat di MTs Pendidikan Agama Islam, kepala madrasah yang memiliki kemampuan manajerial yang tinggi mampu menyusun kurikulum yang relevan, mengorganisir kegiatan pendidikan dengan baik, dan melakukan evaluasi yang efektif.⁸ Hal ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan kepuasan siswa. Dengan demikian, kualitas manajemen PAI di madrasah sangat bergantung pada kemampuan kepala madrasah dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan yang efektif.

Kepala madrasah berperan penting dalam merumuskan visi, misi, dan program pendidikan agama Islam di madrasah. Visi dan misi yang jelas menjadi dasar dalam pengembangan pendidikan, sehingga kepala madrasah

⁸ Irwanto Irwanto et al., 'Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Di Madrasah: Analisis Tentang Model Dan Implementasinya', *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (30 June 2023): 162–74, <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.396>.

harus mampu menetapkan arah dan tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan tersebut. Dengan merumuskan visi dan misi, kepala madrasah dapat mengarahkan semua komponen sekolah untuk bekerja menuju tujuan yang sama. Menurut artikel yang diterbitkan di *Journal of Innovation Research and Knowledge* oleh Adiyono dan Rohimah, kepala madrasah di MTs Negeri 1 Paser telah menetapkan visi dan misi yang berfokus pada penguatan pendidikan agama.⁹ Hal ini tercermin dalam rutinitas kegiatan keagamaan seperti shalat dhuha, tadarus, dan kultum. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas spiritual siswa, tetapi juga membangun karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kepala madrasah berperan krusial dalam merumuskan visi, misi, dan program pendidikan agama Islam, yang mendasari semua kegiatan dan kebijakan di madrasah untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Implementasi program PAI memerlukan koordinasi yang efektif antara kepala madrasah, pendidik, dan tenaga kependidikan. Koordinasi ini penting untuk memastikan bahwa semua pihak memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan dan strategi program PAI. Tanpa kerjasama yang baik, program tersebut berpotensi tidak berjalan dengan optimal, yang dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan. Misalnya, di Kementerian Agama

Kabupaten Banyumas, program moderasi beragama diimplementasikan melalui berbagai cara, seperti pembinaan kepada guru PAI dan kegiatan ekstrakurikuler. Hasil wawancara dengan guru PAI menunjukkan bahwa keterlibatan aktif kepala madrasah dalam memfasilitasi koordinasi ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program.¹⁰ Oleh karena itu, koordinasi yang harmonis dan terencana antara kepala madrasah, pendidik, dan tenaga kependidikan tidak hanya meningkatkan efektivitas program PAI, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan harmonis bagi siswa.

Kepemimpinan yang baik mendukung terciptanya lingkungan madrasah yang kondusif untuk pembelajaran nilai-nilai agama. Dalam konteks madrasah, pemimpin yang efektif mampu memberikan arahan yang jelas, menciptakan suasana yang positif, dan memfasilitasi interaksi yang harmonis antara guru dan siswa. Pemimpin yang peduli akan kebutuhan akademik dan spiritual siswa dapat menciptakan atmosfer di mana nilai-nilai agama dapat diajarkan dan diterima dengan baik. seperti yang dicatat oleh Juniar, di SMAIT Al-Auliya, kepala sekolah aktif terlibat dalam pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam, serta mengadakan program pelatihan untuk guru dalam mengajarkan akhlak dan

⁹ Adiyono and N. Rohimah, 'Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri 1 Paser.', *Journal of Innovation Research and Knowledge* 1, no. 5 (2021): 867–74,
<https://doi.org/10.53625/jirk.v1i5.480>.

¹⁰ Muhammad Nur Rofik and M. Misbah, 'Implementasi Program Moderasi Beragama Yang Dicanangkan Oleh Kementerian Agama Kabupaten Banyumas Di Lingkungan Sekolah', *Lectura : Jurnal Pendidikan* 12, no. 2 (30 August 2021): 230–45,
<https://doi.org/10.31849/lectura.v12i2.7611>.

karakter.¹¹ Dukungan ini terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan dan pembelajaran, sehingga menciptakan suasana yang lebih kondusif untuk pertumbuhan spiritual mereka. Kepemimpinan yang baik tidak hanya memperkuat kualitas pendidikan, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran nilai-nilai agama di madrasah.

Tantangan dalam manajemen PAI meliputi keterbatasan sumber daya, resistensi perubahan, dan perkembangan teknologi. Keterbatasan sumber daya mencakup dana, fasilitas, dan tenaga pengajar yang memadai, yang sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif. Resistensi terhadap perubahan sering kali terjadi karena kebiasaan lama yang sulit diubah dan ketidakpastian mengenai manfaat dari metode baru. Selain itu, perkembangan teknologi yang cepat juga menjadi tantangan, karena lembaga pendidikan perlu beradaptasi dengan alat dan platform baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagai contoh, banyak lembaga pendidikan Islam di daerah terpencil menghadapi kesulitan dalam menyediakan akses internet yang stabil, sehingga menghambat penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pelatihan bagi staf pengajar dalam mengadopsi teknologi baru menyebabkan ketidakmam-

puan dalam memanfaatkan sistem informasi manajemen yang dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Dengan demikian, tantangan yang dihadapi dalam manajemen PAI, seperti keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, dan perkembangan teknologi, harus diatasi agar kualitas pendidikan dapat ditingkatkan secara optimal.

Strategi inovatif kepala madrasah diperlukan untuk mengatasi hambatan dalam manajemen pendidikan agama Islam. Dalam konteks pendidikan yang terus berubah, kepala madrasah harus mampu beradaptasi dan menerapkan pendekatan baru yang dapat mengatasi berbagai tantangan yang muncul. Hal ini mencakup penggunaan teknologi pendidikan, pengembangan kurikulum yang relevan, serta peningkatan kolaborasi antara guru dan orang tua. Seperti yang dicatat oleh kepala sekolah yang menerapkan metode pengajaran inovatif dan teknologi dalam kelas telah berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran.¹² Penelitian menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang menerapkan pendekatan kolaboratif dan berbasis teknologi mampu mengatasi berbagai kendala yang dihadapi dalam proses belajar-mengajar. Penerapan strategi inovatif oleh kepala madrasah sangat penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih

¹¹ Reza Mahendra Juniar, Dian Hidayati, and Pujiati Suyata, 'Penerapan Kepemimpinan Instruksional Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SMA IT Kota Balikpapan', *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 9, no. 3 (17 September 2024): 302–12, <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i3.429>.

122

¹² Tri Yulianto et al., 'Analisis Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada Lembaga Pendidikan', *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 3 (21 September 2023): 1349–58, <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.5136>.

efektif dan adaptif terhadap perubahan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.

Kepemimpinan kepala madrasah yang efektif berpengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman dan karakter religius siswa. Hal ini disebabkan oleh kemampuan kepala madrasah untuk mengarahkan dan memotivasi guru serta siswa dalam lingkungan belajar yang berbasis spiritual. Misalnya, dengan menerapkan metode pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual, kepala madrasah dapat menciptakan suasana yang mendukung pengembangan karakter religius siswa. Seperti yang dicatat oleh Yayu Tsamrotul Fuadah dan Nurul Hidayati Murtafiah, kepemimpinan spiritual memiliki nilai-nilai yang mampu membangkitkan semangat dan kesadaran dalam melaksanakan fungsi dan tugas, termasuk dalam pendidikan karakter.¹³ Kepemimpinan kepala madrasah yang efektif tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan, tetapi juga secara signifikan membentuk karakter religius siswa, menjadikan mereka pribadi yang lebih berkualitas dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Analisis perbandingan menunjukkan relevansi hasil penelitian ini dengan studi-studi sebelumnya tentang kepemimpinan pendidikan. Hal ini penting karena kepemimpinan pendi-

dikan memainkan peran krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan memotivasi para pendidik. Seperti yang dicatat oleh Nurrahmi bahwa kepemimpinan transformasional dalam pendidikan dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan.¹⁴ Bukti ini menggarisbawahi bahwa penerapan gaya kepemimpinan yang tepat dapat menghasilkan dampak positif yang signifikan. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya, menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan yang efektif adalah kunci untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Pentingnya kolaborasi kepala madrasah dengan guru dalam merumuskan kebijakan pendidikan agama Islam yang efektif. Kolaborasi ini memungkinkan pertukaran ide dan pengalaman yang dapat memperkaya proses pengambilan keputusan. Kepala madrasah, sebagai pemimpin, memiliki visi dan tujuan yang harus dicapai, sementara guru memiliki wawasan langsung tentang tantangan dan kebutuhan di lapangan. Dengan bekerja sama, mereka dapat menciptakan kebijakan yang lebih relevan dan aplikatif. Penelitian oleh Syaifudin Noer dan Rangga Sa'adillah menunjukkan bahwa keterlibatan guru dalam proses

¹³ Yayu Tsamrotul Fuadah and Nurul Hidayati Murtafiah, 'PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI KEPEMIMPINAN SPIRITUAL KEPALA MADRASAH.', *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman* 8, no. 1 (2022): 1–14.

¹⁴ A. Nurrahmi, H. Hairudinor, and S. Utomo, 'Pengaruh Motivasi Kerja, Budaya Organisasi, Dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Komitmen Organisasi Dan Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Kalsel Cabang Rantau)', *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan* 9, no. 1 (2020): 20–35.

perumusan kebijakan tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga memperkuat komitmen guru terhadap implementasi kebijakan tersebut.¹⁵ Oleh karena itu, kolaborasi yang erat antara kepala madrasah dan guru sangat diperlukan untuk menghasilkan kebijakan pendidikan agama Islam yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Peran kepala madrasah dalam membangun budaya sekolah yang mendukung pembelajaran agama Islam. Kepala madrasah bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan karakter Islami siswa, melalui penerapan nilai-nilai agama dalam setiap aspek kehidupan sekolah. Dalam hal ini, kepala madrasah harus mampu menginspirasi dan memotivasi guru serta siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang berlandaskan ajaran Islam. Penelitian oleh Habib Naufal Ridho, Abdul Kosim, dan Jaenal Abidin menunjukkan bahwa kepala madrasah yang proaktif dalam mengimplementasikan budaya sekolah berbasis nilai-nilai Islam dapat meningkatkan kinerja akademik dan moral siswa.¹⁶ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah memiliki peran sentral dalam menciptakan budaya sekolah yang mendukung pembelajaran agama Islam, yang pada

gilirannya akan membentuk generasi muda yang berakhlak mulia.

Kepala madrasah memainkan peran vital dalam strategi pengelolaan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pendidikan agama Islam. Sebagai pemimpin, kepala madrasah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua fasilitas pendidikan tersedia dan berfungsi dengan baik, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara optimal. Penelitian oleh Amelia menunjukkan bahwa pengelolaan yang baik terhadap sarana dan prasarana pendidikan di MTs Negeri 1 Langkat meningkatkan motivasi dan kualitas pembelajaran siswa dalam mata pelajaran agama Islam.¹⁷ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana oleh kepala madrasah sangat penting untuk mendukung efektivitas pendidikan agama Islam di madrasah.

Peningkatan kompetensi guru agama Islam melalui pelatihan yang difasilitasi oleh kepala madrasah. Penelitian oleh Mamnoni menunjukkan bahwa kepala madrasah di MAN 1 Lampung Selatan telah melaksanakan berbagai upaya untuk mendukung guru dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka, terutama dalam konteks pembelajaran daring

¹⁵ Syaifudin Noer and Rangga Sa'adillah S.A.P, 'Kebijakan Pemerintah Dalam Peningkatan Kualitas Mutu Guru Pendidikan Agama Islam; Analisis Sistematik Literatur Review', *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education* 4, no. 2 (1 August 2023): 165–95, <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v4i2.520>.

¹⁶ Habib Naufal Ridho, Abdul Kosim, and Jaenal Abidin, 'Peran Budaya Sekolah Dalam Membangun Karakter Islami Di Madrasah

124

Tsanawiyah Hasanah Fathimiyah Cikarang', *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 1 (24 May 2024), <https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.471>.

¹⁷ Y. Amelia, Usmaidar, and Z. Ridha, 'Strategi Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Program Guru Penggerak Di MTs Negeri 1 Langkat', *Khazanah: Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2023): 29–38.

selama pandemi.¹⁸ Melalui pelatihan seperti workshop dan bimbingan teknis, kepala madrasah mampu memfasilitasi guru agar lebih siap menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Dalam implementasinya, kepala madrasah memberikan motivasi dan arahan kepada guru untuk memanfaatkan platform digital seperti Google Meet dan e-learning. Hal ini tidak hanya meningkatkan kompetensi pedagogis guru, tetapi juga memungkinkan mereka untuk lebih efektif dalam mengelola pembelajaran di kelas. Dengan bimbingan yang konsisten, kepala madrasah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, yang pada gilirannya berdampak positif pada prestasi akademik siswa.

Pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap motivasi belajar siswa dalam pendidikan agama Islam sangat signifikan. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala madrasah tidak hanya menentukan suasana pendidikan, tetapi juga mempengaruhi semangat dan motivasi siswa dalam belajar. Kepala madrasah yang mengadopsi gaya kepemimpinan demokratis, misalnya, cenderung menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi aktif siswa, sehingga meningkatkan motivasi belajar mereka. Penelitian oleh Fauzi menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo memiliki skor yang baik, yang

berkontribusi terhadap motivasi kerja guru dan secara tidak langsung mempengaruhi motivasi belajar siswa.¹⁹ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala madrasah berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pendidikan agama Islam.

Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi untuk pengembangan kebijakan manajemen PAI yang lebih efektif di madrasah. Hal ini penting karena manajemen lembaga pendidikan Islam memerlukan pendekatan yang lebih holistik dan inklusif, yang tidak hanya mengandalkan keterampilan manajerial konvensional, tetapi juga memperhatikan nilai-nilai agama dan etika. Seperti yang dicatat oleh Irwanto²⁰, penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen lembaga pendidikan Islam di madrasah harus melibatkan partisipasi aktif dari semua stakeholder, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Oleh karena itu, rekomendasi pengembangan kebijakan manajemen PAI yang lebih efektif di madrasah dapat meningkatkan mutu pendidikan yang diberikan, sekaligus menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran strategis dalam pengelolaan Pendidikan Agama Islam (PAI). Gaya kepemimpinan transformasional,

¹⁸ Mamnoni, 'Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Pembelajaran Kelompok Pendidikan Agama Islam Di MAN 1 Lampung Selatan', *Journal of Islamic Education Management* 7, no. 2 (2021): 73–80.

el Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education
Volume 6, Nomor 2, September 2024

¹⁹ A. Fauzi, 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo', 2020.

²⁰ Irwanto et al., 'Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Di Madrasah'.

demokratis, dan otoritatif masing-masing memberikan kontribusi unik terhadap kualitas pembelajaran dan pengelolaan madrasah. Kepala madrasah yang mengintegrasikan pendekatan-pendekatan ini secara fleksibel dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung inovasi guru, serta memperkuat kolaborasi antar pemangku kepentingan.

Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah penguatan konsep kepemimpinan adaptif dalam konteks pendidikan berbasis nilai-nilai agama. Temuan ini juga memberikan kontribusi terhadap teori manajemen pendidikan dengan menyoroti pentingnya kolaborasi dan strategi inovatif dalam menjawab tantangan modern, seperti keterbatasan sumber daya dan kebutuhan adaptasi teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan wawasan praktis bagi kepala madrasah dan pembuat kebijakan untuk merancang pelatihan dan kebijakan yang mendukung keberlanjutan manajemen PAI yang efektif

Daftar Pustaka

- Adiyono, and N. Rohimah. 'Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri 1 Paser.' *Journal of Innovation Research and Knowledge* 1, no. 5 (2021): 867–74. <https://doi.org/10.53625/jirk.v1i5.480>.
- Amelia, Y., Usmaidar, and Z. Ridha. 'Strategi Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Program Guru Penggerak Di MTs Negeri 1 Langkat'. *Khazanah: Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2023): 29–38.
- Creswell, J. W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th Ed.). SAGE Publications, 2014.
- Fauzi, A. 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo', 2020.
- Fuadah, Yaya Tsamrotul, and Nurul Hidayati Murtafiah. 'PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI KEPEMIMPINAN SPIRITAL KEPALA MADRASAH.' *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman* 8, no. 1 (2022): 1–14.
- Ilham, Ilham. 'PENDIDIKAN ISLAM DI MADRASAH: Suatu Kajian Permasalahan Dan Solusi Pendidikan Madrasah Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam'. *TAJID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 4, no. 2 (20 October 2020): 103–24. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v4i2.516>.
- Irwanto, Irwanto, Susrianingsih Susrianingsih, Habibi Habibi, and Ardat Ardat. 'Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Di Madrasah: Analisis Tentang Model Dan Implementasinya'. *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (30 June 2023): 162–74. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.396>.
- Juniar, Reza Mahendra, Dian Hidayati, and Pujiati Suyata. 'Penerapan Kepemimpinan Instruksional Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SMA IT Kota Balikpapan'. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 9, no. 3 (17 September 2024): 302–12. <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i3.429>.
- Krippendorff, K. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*

- (4th Ed.). 2018: SAGE Publications, n.d.
- Mamnoni. 'Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Pembelajaran Kelompok Pendidikan Agama Islam Di MAN 1 Lampung Selatan'. *Journal of Islamic Education Management* 7, no. 2 (2021): 73–80.
- Maulana, T. 'Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Kompetensi Professional Guru PAI (Studi Penelitian Di MA Baabussalaam Kota Bandung)'. *Jurnal Tahdzibi* 4, no. 1 (2019): 55. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.4.1.55-66>.
- Noer, Syaifudin, and Rangga Sa'adillah S.A.P. 'Kebijakan Pemerintah Dalam Peningkatan Kualitas Mutu Guru Pendidikan Agama Islam; Analisis Sistematik Literatur Review'. *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education* 4, no. 2 (1 August 2023): 165–95. <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v4i2.520>.
- Nurrahmi, A., H. Hairudinor, and S. Utomo. 'Pengaruh Motivasi Kerja, Budaya Organisasi, Dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Komitmen Organisasi Dan Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Kalsel Cabang Rantau)'. *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan* 9, no. 1 (2020): 20–35.
- Puspasari, M. D. 'Penerapan Kepemimpinan Transformasional Dalam Pengelolaan Madrasah Modern'. *RERRESH: Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 40–47.
- Rambe, Ali Sanusi, Inom Nasution, and Yusuf Hadijaya. 'PERAN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN PROFESIONALITAS GURU: IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI MIN 1 KOTA MEDAN'. *Visipena* 15, no. 1 (30 June 2024): 67–79. <https://doi.org/10.46244/visipena.v15i1.2744>.
- Ridho, Habib Naufal, Abdul Kosim, and Jaenal Abidin. 'Peran Budaya Sekolah Dalam Membangun Karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Fathimiyah Cikarang'. *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 1 (24 May 2024). <https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.471>.
- Rofik, Muhammad Nur, and M. Misbah. 'Implementasi Program Moderasi Beragama Yang Dicanangkan Oleh Kementerian Agama Kabupaten Banyumas Di Lingkungan Sekolah'. *Lectura : Jurnal Pendidikan* 12, no. 2 (30 August 2021): 230–45. <https://doi.org/10.31849/lectura.v12i2.7611>.
- Yeni, Hartanti. 'Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Yenni'. *GUAU Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 1 (2021): 335–42.
- Yulianto, Tri, Nopri Dwi Siswanto, Hasbi Indra, and Abdul Hayyie Al-Kattani. 'Analisis Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada Lembaga Pendidikan'. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 3 (21 September 2023): 1349–58. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.5136>.